

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Sharia Supervisory Board* dan Tata Kelola Pemerintahan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Reasponsibility* Lembaga Keuangan Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Sharia Supervisory Board* berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Lembaga Keuangan Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi skor *Sharia Supervisory Board* suatu negara yang diukur menggunakan skor IFCI maka semakin rendah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Lembaga Keuangan Syariah yang diukur melalui *CSR Disclosure Index*. Hal ini dapat terjadi disebabkan karena peran *Sharia Supervisory Board* pada level pusat lebih berfokus kepada melakukan harmonisasi dan standardisasi LKS yang ada dalam suatu negara (Wardhany & Arshad, 2012). Sementara, peran pengawasan lebih banyak dilakukan oleh SSB pada level perusahaan. Hal ini menunjukkan skor SSB suatu negara yang semakin tinggi tidak menjamin peningkatan Pengungkapan CSR LKS suatu negara.
2. Tata Kelola Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Lembaga Keuangan Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola pemerintahan yang baik dapat mendorong Lembaga Keuangan Syariah pada suatu negara untuk melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan lebih baik.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasann. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hanya mengukur *Sharia Supervisory Board* pada level pusat.
2. Indikator pengukuran variabel *Sharia Supervisory Board* hanya didasarkan pada keberadaan *Sharia Supervisory Board* pada level pusat dan hanya menggunakan

Heni Siti Mariah, 2022

Pengaruh Sharia Supervisory Board dan Tata Kelola Pemerintahan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengukuran berdasarkan skor *Islamic Finance Country Index*.

3. Pengukuran Variabel Tata Kelola Pemerintahan menggunakan rata-rata Indeks *World Governance Indicator*.
4. Pengukuran variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Lembaga Keuangan Syariah hanya didasarkan pada *CSR Disclosure Index* yang tersedia pada bank database zawya.
5. Objek penelitian dibatasi hanya Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam pada rentang tahun 2014-2018

5.3 Saran

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan serta keterbatasan penelitian yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Menambahkan *Sharia Supervisory Board* pada level perusahaan selain variabel *Sharia Supervisory Board* pada level pusat.
2. Menambahkan pengukuran lain terkait variabel *Sharia Supervisory Board* seperti karakteristik dan profesionalisme *Sharia Supervisory Board*.
3. Menguji pengaruh masing-masing indikator pada indeks WGI sehingga dapat diperoleh gambaran terkait faktor mana saja yang paling berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR
4. Menggunakan pengukuran lain pada variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Lembaga Keuangan Syariah seperti index *Islamic Sustainability Reporting (ISR)*
5. Menambahkan objek penelitian diluar negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam dan menambahkan rentang tahun penelitian.